

## Economic Update – Keyakinan Konsumen Februari 2019 Relatif Terjaga

Survei konsumen Bank Indonesia mengindikasikan bahwa optimisme konsumen tetap terjaga. Hal tersebut ditunjukkan oleh indeks keyakinan konsumen (IKK) Februari 2019 yang sebesar 125,1, relatif stabil walau sedikit menurun dibandingkan IKK bulan sebelumnya yang sebesar 125,5. Optimisme konsumen ditopang oleh ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan, terutama kuatnya ekspektasi terhadap penghasilan yang diterima dan ketersediaan lapangan kerja pada enam bulan mendatang. Sementara itu, persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini masih berada pada level optimis meskipun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan IKK pada Februari 2019 dialami oleh responden kelas menengah, dengan pengeluaran IDR4,1-5 juta per bulan. Berdasarkan wilayah, sebanyak 10 kota yang disurvei mengalami penurunan IKK, sedangkan sembilan kota lainnya mengalami peningkatan IKK. Penurunan IKK terdalam terjadi di Kota Makassar, sementara kenaikan IKK tertinggi terjadi di Ambon.

Rata-rata proporsi pendapatan responden rumah tangga yang digunakan untuk konsumsi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Proporsi tersebut naik dari 66,8% menjadi 68,3%. Peningkatan proporsi konsumsi tersebut diikuti dengan menurunnya rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang disimpan dari 20,2% menjadi 19,1%. Sementara itu, rata-rata rasio pembayaran cicilan pinjaman terhadap pendapatan menurun dari 13,0% menjadi 12,5%. Tabungan atau deposito masih menjadi preferensi utama penempatan kelebihan pendapatan responden rumah tangga dalam 12 bulan mendatang (43,5%), diikuti properti (22,7%), dan investasi dalam bentuk emas atau perhiasan (19,3%). Konsumen memperkirakan adanya peningkatan pengeluaran konsumsi pada tiga bulan mendatang (Mei 2019) sejalan dengan bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Lebaran. Hal ini terindikasi dari kenaikan indeks perkiraan konsumsi rumah tangga dari 157,5 menjadi 161,8.

Tekanan kenaikan harga diperkirakan meningkat pada tiga bulan mendatang bertepatan dengan bulan puasa dan perayaan Lebaran. Hal tersebut terindikasi dari indeks ekspektasi harga (IEH) tiga bulan yang sebesar 169,0, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 166,7. Sementara itu, konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga akan menurun pada enam bulan mendatang (Agustus 2019), tercermin pada IEH enam bulan mendatang yang turun dari 170,7 menjadi 162,9.

Kami memperkirakan konsumsi rumah tangga tahun 2019 akan relatif lebih baik dibandingkan 2018. Berlanjutnya program bantuan sosial pemerintah dan perkiraan tingkat inflasi yang terkendali ikut memberikan dampak positif bagi daya beli masyarakat tahun ini. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,22%, meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,17%. Sementara pada akhir tahun 2019, inflasi kami proyeksikan pada level 3,8% dibandingkan akhir tahun lalu yang sebesar 3,13%. (nkd)

## Key Indicators

Market Perception	8-Mar-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	103.824	99.261	137.45
Indonesia CDS10Y	184.395	173.675	214.00
VIX Index	16.05	13.57	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,315	↓ 1.21%	-0.52%
EUR/USD	1.1235	↑ 0.38%	-2.02%
GBP/USD	1.3015	↓ -0.53%	2.05%
USD/JPY	111.17	↑ -0.37%	1.35%
AUD/USD	0.7045	↑ 0.41%	-0.06%
USD/SGD	1.3588	↑ -0.15%	-0.30%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.9	- 0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.3	- 0.00	-44.09
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-32.87
LIBOR - 3M	2.6	- 0.00	-21.10
LIBOR - 6M	2.7	- 0.00	-19.66

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.49%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.43%	US Treasury 10 Y	2.63%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.0%	12-Mar
US	CPI Index NSA	252.812	251.712	12-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.7/bbl	↓ -0.84%	22.19%
Gold (Composite)	1,298.4/oz	↑ 0.99%	1.24%
Coal (Newcastle)	95.6/ton	↓ -2.10%	-6.37%
Nickel (LME)	13,090/ton	↓ -1.10%	22.45%
Copper (LME)	6,395/ton	↓ -0.44%	7.21%
CPO (Malaysia FOB)	482.2/ton	↓ -0.02%	-0.53%
Tin (LME)	21,375/ton	↓ -0.47%	9.76%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↓ -1.79%	5.62%
Cocoa (ICE US)	2,199/ton	↑ 0.73%	-8.98%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.35	3.70	-43.00
FR0064	May-28	6.13	7.86	10.30	-11.20
FR0065	Aug-33	6.63	8.20	1.40	2.10
FR0075	May-38	7.50	8.28	0.50	-10.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.83	0.60	-48.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.76	-1.00	-58.10

Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (Himki) menargetkan transaksi *Indonesia Furniture Expo (IFEX)* pada tahun ini mencapai USD1,3 miliar atau tumbuh 30% (yoy). (Investor Daily, 11 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

\*\* Per 31-des-18

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pekan lalu (03/08) ditutup melemah setelah rilisnya data perdagangan yang Tiongkok mengecewakan sehingga menimbulkan kekhawatiran akan perlambatan aktivitas ekonomi global. Dow Jones melemah tipis sebesar 0,09% ke level 25.450,2 (+9,10% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,21% ke posisi 2.743,1 (+9,42% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,74% ke posisi 7.104,3 (+5,59% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,52% ke posisi 11.457,8 (+8,51% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, dimana indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 2,01% ke posisi 21.025,6 (+5,05% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 1,04% ke posisi 3.195,9 (+4,14% ytd).

IHSG pekan lalu (03/08) ditutup melemah seiring dengan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi global. IHSG ditutup melemah sebesar 1,16% menjadi 6.383,1 (+3,04% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Transcoal Pacific (-19,9%) ke posisi 7.150, Bank Mandiri (-2,5%) ke posisi 6.900 dan Telekomunikasi Indonesia (-2,1%) ke posisi 3.740. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR609,7 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR11,8 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 8,9 bps ke posisi 7,98% (-4,8 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR51,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah kembali ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/08). Rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 1,21% ke posisi 14.315,0 dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.200-14.338. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.410-6.469 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.296 sampai 14.365.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14315	14267	14296	14365	14387	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.124	1.116	1.120	1.126	1.129	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.301	1.291	1.296	1.309	1.317	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	1.008	1.004	1.006	1.011	1.014	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	111.16	110.27	110.71	111.65	112.15	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Buy	1.359	1.356	1.357	1.361	1.363	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.705	0.698	0.701	0.707	0.710	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.731	6.719	6.725	6.737	6.744	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6383.1	6403.0	6410.5	6469.2	6515.5	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	56.07	56.59	56.62	56.73	56.81	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1298.4	1279.0	1288.7	1304.5	1310.6	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan total pendapatan mencapai IDR11,05 triliun atau naik 19,85% (yoy) pada tahun 2018.** Adapun laba bersih mencapai IDR531,36 miliar atau naik 5,76% (yoy). Perseroan menyatakan sebanyak 91,86% pendapatan perusahaan bersumber dari bisnis logam timah. Sebagai tambahan informasi, perusahaan mencatatkan produksi logam sebanyak 33.444 metrik ton (Mt) atau tumbuh 10,56% (yoy) dan penjualan logam timah sebanyak 33.818 Mt atau tumbuh 13,05% pada tahun 2018. TINS menargetkan tahun 2019 pendapatan perusahaan dapat mencapai IDR12 triliun atau naik 8% (yoy). (Investor Daily, 11 Maret 2019)
- **PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI) fokus melakukan ekspansi toko ke negara Asean pada tahun 2019.** Perseroan menyatakan akan fokus melakukan ekspansi ke beberapa negara Asean, tujuan utamanya adalah Vietnam dengan target membuka 5 toko baru. Selain itu, MAPI juga telah berekspansi ke Thailand sebagai distributor pakaian anak-anak. Pada tahun ini perseroan akan menyiapkan belanja modal (*capex*) senilai IDR800 miliar untuk menambah 200 gerai. Adapun MAPI juga menargetkan pertumbuhan penjualan dapat mencapai di level 15% (yoy) pada tahun 2019. (Bisnis Indonesia, 11 Maret 2019)
- **PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) meraih kontrak baru senilai USD39,4 juta pada tahun 2019.** Nilai kontrak *time charter* tersebut menjadi nilai kontrak terbesar dalam 5 tahun terakhir. Kontrak tersebut berupa pengapalan kargo bijih nikel dan batu bara dengan menggunakan 2 kapal kelas *supramax* untuk pabrik peleburan nikel PT Virtue Dragon Nickel Industry. Sebagai informasi, 2 kapal pengangkut tersebut yaitu 2 kapal induk baru Daidan Pertiwi dan Daidan Mustikawati yang dibeli pada Januari dan Februari tahun ini. Dengan begitu, penambahan 2 kapal baru tersebut telah meningkatkan kapasitas kapal induk menjadi sekitar 174.600 dead weight ton (dwt) atau tumbuh 463% (yoy) pada 1Q19. (Kontan, 11 Maret 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri